

Pelatihan Jurnalistik bagi Organisasi Masyarakat Satria Sunda Sakti

Olih Solihin¹, Zikri Fachrul Nurhadi², Yuni Mogot³

^{1,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Komputer Bandung, Bandung, Indonesia

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut, Garut, Indonesia

*Corresponding author, email: zikri_fn@uniga.ac.id

Diterima: April 2022, Direvisi: Mei 2022, Terbit: Juni 2022

Abstract

The Satria Sunda Sakti Community Organization has an online media portal that functions as a socialization tool for the organization, as well as a general news media channel. The purpose of Community Service at this organization is to provide training on news writing in online media. The method is carried out through a Zoom Meeting, attended by 20 participants. Implementation begins with the provision of material, practice of writing news, and discussion of the results of writing training, and evaluation. The result of this activity is that the presenters provide an understanding of the brief history of the internet, the history of online media, online journalism, writing straight news and news features. The speaker explained about the differences in characteristics which also differentiated them from conventional media. The presenters directly asked the participants whether they had understood these things so far, most of them admitted that they did not understand the differences. With this training, it can increase the ability and knowledge of what journalism is. The contribution of this service is expected for the participants to gain an understanding of the material and the ability to write in online media.

Keywords: Journalism; Online Media; Satria Sunda Sakti.

Abstrak

Organisasi Kemasyarakatan Satria Sunda Sakti mempunyai portal media online yang berfungsi sebagai salah satu media sosialisasi organisasi, sekaligus juga sebagai saluran media berita umum. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat pada organisasi ini adalah memberikan pelatihan penulisan berita di media *online*. Metode pelatihan dilaksanakan melalui *Zoom Meeting*, dihadiri oleh 20 peserta. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan pemberian materi, praktek penulisan berita, dan diskusi hasil pelatihan menulis, dan evaluasi. Hasil kegiatan ini adalah pemetari memberikan pemahaman tentang sejarah singkat internet, sejarah media *online*, jurnalisme *online*, penulisan berita *stright news* dan dan berita *feature*. Pemateri menerangkan mengenai perbedaan karakteristik yang sekaligus menjadi pembeda dari pada media konvensional. Pemateri menanyakan langsung kepada para peserta, apakah selama ini sudah memahami perbedaan tersebut, sebagian besar dari mereka mengaku belum memahami perbedaan tersebut. Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengenal apa itu ilmu jurnalistik. Kontribusi pengabdian ini diharapkan para peserta mendapatkan pemahaman tentang materi serta kemampuan membuat tulisan pada media *online*.

Kata-kata kunci: Jurnalistik; Media Online; Satria Sunda Sakti.

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki di era teknologi informasi dan komunikasi adalah kemampuan menulis. Era informasi ini ditandai dengan melimpahnya informasi khususnya informasi pada laman internet. Kemampuan menulis baik jurnalistik maupun non jurnalistik merupakan alat dalam mengembangkan literasi di kalangan generasi masa kini, khususnya pada literasi digital (Solihin 2021). Mudahnya akses informasi ini menimbulkan gairah masyarakat untuk menuliskan informasi melalui berbagai aplikasi digital maupun laman internet. Masyarakat masa kini tidak hanya menerima informasi tetapi juga aktif sebagai pembuat pesan (Aisyah 2020).

Fenomena ini sejalan dengan tumbuh suburnya pengguna internet di Indonesia. Laporan kompas.com (2021), pada tahun 2021 awal jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 202,6 juta jiwa. Jumlah pengguna internet ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2019 yaitu ada penambahan sebanyak 27 juta jiwa (15 persen) dari tahun sebelumnya. (Solihin 2021). Masifnya penggunaan internet di dunia khususnya di Indonesia ini melahirkan jurnalisme massa (citizen journalism) dengan segala karakteristiknya (Santoso 2019).

Kehadiran internet ‘memaksa’ media-media konvensional untuk melakukan konvergensi media melalui internet. Media massa konvensional menjadikan internet sebagai saluran untuk distribusi informasi yang dibuatnya. Karena itu kini sebagian besar media arus utama konvensional mengadopsi teknologi digital. Pun demikian masyarakat harus mengoptimalkan kehadiran teknologi digital ini untuk membangun kemerdekaan informasi di masyarakat (Salman 2011).

Tumbuh suburnya jurnalisme massa di Indonesia sejalan dengan konstitusi negara, bahwa kebebasan berpendapat dijamin oleh negara. Selain sebagai ekspresi kebebasan berpendapat bahwa jurnalisme massa juga merupakan kritik kepada media arus utama yang cenderung berafiliasi terhadap kekuasaan. Media arus utama lebih mengedepankan pada kapitalisme sehingga tingkat keberpihakan kepada masyarakat menjadi hal yang diragukan. Bagaimana tidak demikian, sebagian besar media arus utama di Indonesia dimiliki oleh politisi dan pengusaha yang berkongsi dengan kepentingan kekuasaan (Perdana 2020). Hal ini diperkuat penelitian Daulay *et al.* (2010) bahwa jurnalisme massa berfungsi sebagai alat

kontrol yang produktif untuk lahirnya ruang publik, dan tempat partisipasi politik masyarakat. Daulay menjelaskan, bahwa fenomena jurnalisme massa sebagai wahana ruang publik adalah perwujudan dari demokrasi deliberatif atau demokerasi dialogis sebagaimana dikatakan oleh Jurgen Habermas (Daulay dan Jacky 2010).

Penelitian (Wijayana & Luqman, 2009) menjelaskan bahwa jurnalisme massa tumbuh subur di sejak tahun 2009. Menurutnya ada peningkatan jumlah aktivitas jurnalisme massa yang sangat signifikan. Mundur beberapa tahun, tepatnya pada tahun 2004 saat ini masyarakat Indonesia banyak yang membuat laporan mengenai peristiwa Tsunami yang melanda Aceh. Peristiwa tragis ini banyak direkam dan dituliskan oleh masyarakat yang kemudian informasi peristiwa itu menjadi massif menjangkau semua saluran informasi yang bisa diakses oleh masyarakat. Tumbuh suburnya jurnalisme massa mampu membantu media utama dalam penyampaian informasi peristiwa tersebut. Sebagaimana diketahui pada masa itu media umum sulit menjangkau wilayah yang terkena tsunami, sehingga karya jurnalisme massa itu menjadi rujukan utama dalam pemberitaan (Daulay dan Jacky 2010).

Data lain mengungkapkan bahwa jurnalisme massa berawal dari stasiun radio *Elshinta FM* sejak tahun 2000 silam. Pihak radio tersebut mengklaim saat ini memiliki ratusan ribu reporter warga (Kurniawan 2007). Karena hal tersebut menurut Kurniawan pihak Radio Elshinta mengantisipasi masalah etik dan hukum atas berita reporter warga dengan menerapkan prosedur operasi standar.

(Rappaport, A.J. & Leith 2007) menjelaskan bahwa Jurnalisme massa memberikan kesempatan besar kepada siapa saja yang menghendaknya agar bisa memproduksi berita sekaligus melaporkannya kepada masyarakat luas. Jika sebelumnya masyarakat pasif, hanya membaca laporan koran, majalah, mendengarkan radio, menonton televisi, maka saat ini masyarakat bisa ambil bagian pada semua saluran diluar saluran print tentunya. Masyarakat bisa membuat laporan melalui saluran berbagi video, saluran berbagi photo dan sebagainya.

Fenomena ini tentunya melahirkan sebuah tantangan sekaligus peluang kepada masyarakat yang menaruh minat pada jurnalistik, dimana masa kini akan melahirkan sebuah model jurnalisme. Sebagaimana dipahami umum, bahwa media arus utama dikerjakan dikelola secara profesional. Artinya dari mulai manajemen hingga wartawannya adalah mereka yang sudah mendapatkan pelatihan, pendidikan yang memadai. Sebaliknya pada jurnalisme massa, kebanyakan dari mereka adalah

orang yang belum memiliki keahlian jurnalistik, belum utuh pemahaman mereka terhadap kaidah-kaidah jurnalistik. Karena itu tidak aneh jika berbicara pada kualitas, media arusj utama tentunya lebih berkualitas ketimbang jurnalisme massa (Gillmor 2004).

Organisasi kemasyarakatan Satria Sunda Sakti adalah organisasi yang kerap membagikan informasi kepada anggota organisasi dan kepada masyarakat. Selama ini Satria sunda Sakti menyampaikan informasi kegiatan, informasi peristiwa, sosialisasi dan lainnya melalui berbagai saluran informasi baik cetak berupa majalah, *web blog*, sosial media, *video sharing*, dan aplikasi pengirim pesan lainnya. Pada awal tahun 2021 Satria Sunda Sakti bahkan membangun portal berita sendiri sebagai saluran informasi resmi organisasi ini.

Oleh karena itu Satria Sunda Sakti menyadari betul pentingnya melakukan pembenahan portal onlinenya tersebut, khususnya pada bagian wartawannya. Meskipun portal *online* ini dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan, namun konten websitenya tak saja melaporkan kegiatan organisasinya, melainkan banyak memuat berita umum di luar organisasinya. Portal *online* atau *website* dipilih karena lebih praktis dan ekonomis bila dibandingkan dengan media tradisional. Selain itu, jangkauan protal online tak terhalangan jarak dan waktu, dalam pengerjaanya atau produksi berita lebih murah dan mudah. Alasan lainnya, karena portal online lebih komprehensif karena memiliki fitur yang lebih lengkap ketimbang media-media lainnya. Informasi pada media *online* menjadi semakin dinamis, terlebih dengan munculnya media sosial, bisa saling melengkapi diantara keduanya (Yang dan Leskovec 2011).

Meskipun prinsip jurnalistik sama saja pada semua *platform*, namun terdapat perbedaan karakteristik antara berita *online* dengan berita media cetak. Sistem media online atau media baru mencakup semua bentuk komunikasi manusia dalam format digital dimana aturan dan batasan dunia analog tidak lagi berlaku (Pavlik 2001). Karena itu menurut Pavlik dibutuhkan pemahaman terkait penulisan di media online.

Mengenai hal itu pihak pengelola portal *online* Satria Sunda Sakti mengakui adanya beberapa kenadala dalam memahami karakteristik media online. Hal ini diakuinya berpengaruh terhadap hasil tulisan berita yang dibuatnya belum mencerminkan format online seutuhnya. Berkenaan dengan masalah tersebut pihak

Organisasi Satria Sunda Sakti melalui divisi informasi dan komunikasi yang membidangi portal *onlinenya* menyelenggarakan pelatihan penulisan berita untuk media online. Seluruh anggota organisasi yang terlibat dalam portal *online* ini mengikuti pelatihan penulisan berita. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan penulisan berita di media *online*. Metode pelatihan dilaksanakan melalui *Zoom Meeting*, dihadiri oleh 20 peserta. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan pemberian materi, praktek penulisan berita, dan diskusi hasil pelatihan menulis, dan evaluasi.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22-23 Mei 2021 melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Pelatihan ini merupakan kerjasama antara Prodi Ilmu Komunikasi Unikom, Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Garut dengan Ormas Satria Sunda Sakti. Pelatihan ini menggunakan tiga metode, pertama penyampaian teori dan teknik penulisan berita *online*, kedua praktik penulisan dan ketiga forum diskusi dan evaluasi hasil tulisan.

Pertama yaitu penyampaian materi berupa pengertian media *online*, karakteristik media *online*, tantangan dan peluang media *online*, karakteristik website, struktur tulisan pada *website*, contoh tulisan dan bagaimana mencari ide sebelum menulis. Pada sesi ini peserta pelatihan juga melakukan sesi tanya jawab disela-sela penyampaian. Tahap kedua setelah pelatihan adalah praktik penulisan. Pada sesi ini pelaksana lebih menekankan pada pendampingan praktik menulis berita. Penulis memberikan sejumlah kaidah dalam penulisan berita jurnalistik *online*, kata kunci penulisan naskah berita serta memberikan tenggat waktu penyelesaian tulisan. Ketiga yaitu sesi pembahasan hasil latihan menulis para peserta. Pada sesi ini penulis memilih beberapa tulisan yang menarik untuk kemudian dikoreksi dan diskusikan dengan peserta. Pada akhirnya peserta pelatihan mendapatkan gambaran utuh dari mulai teknik menulis, mengembangkan tulisan dan membuat tulisan agar menarik bagi pembaca.



Bagan 1. Proses pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan berita online dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 22-23 Mei 2021 melalui Aplikasi Zoom Meeting. Para peserta diwajibkan menggunakan laptop atau PC di lokasi masing-masing agar proses pelatihan berjalan dengan optimal. Para peserta yang hadir pada pelatihan tersebut berjumlah 21 orang yang berasal dari divisi informasi dan komunikasi, dan divisi lainnya di organisasi Satria Sunda Sakti.

Pelatihan penulisan jurnalistik media online diawali dengan pemaparan perkembangan teknologi internet di Indonesia, perkembangan media online, karakteristik media online serta perbedaan dengan media konvensional, serta teknis menulis pada media online. Peserta pelatihan dari organisasi kemasyarakatan Satria Sunda Sakti harus memiliki pemahaman dasar mengenai perkembangan teknologi internet serta media online itu sendiri.

Internet merupakan kepanjangan dari *Interconnection-networking* yang merupakan sebuah sistem global jaringan komputer dimana satu dan yang lainnya saling terhubung di seluruh dunia melalui *standart Internet Protocol Suite* (Ghobadi 2020). Adapun perkembangan *internet* di Indonesia dimula pada era 1990 an. Teknologi ini telah mengubah segala aspek kehidupan umat manusia di seluruh dunia, dimana dunia seolah menjadi tanpa batas. (Ghobadi 2020). Karena sifatnya yang virtual, maka tak heran jika dunia virtual internet sering dinamakan dunia maya atau dunia semu (*yberspace*).

Internet mampu melahirkan peradaban baru, persepektif baru, infrastruktur serta jaringan yang memberikan kemudahan-kemudahan pada aktivitas umat manusia. Dalam segala jenis pekerjaan manusia, internet bisa memberikan dukungan, karena itu manusia zaman modern sangat bergantung kepada akses internet dalam menunjang aktivitasnya. Internet memberikan kemudahan, efisien, efektif, serta ekonomis.

Dalam hal informasi, *internet* umumnya disebarkan melalui suatu laman yang disebut dengan istilah situs jaringan (*website*) yang dibuat dengan format bahasa pemrograman HTML (*Hypertext Markup Language*). Karenanya *Internet* sebagai ruang komunikasi baru yang salah satu fungsinya adalah dapat menjadi media massa. teknologi internet bersifat independen tak dimonopoli oleh siapapun, pihak

manapun sehingga semua orang sangat leluasa menggunakan teknologi ini sesuai kapasitas masing-masing.

Selanjutnya pemateri menerangkan mengenai perkembangan media *online* merupakan salah satu wujud dari perkembangan media internet atau media digital. Internet telah mengubah peratana kehidupan disegala bidang tanpa kecuali dunia media massa. Menurut Romli (2014), media *online* bisa juga dinamakan sebagai *cybermedia*, *internet media*, dan *new media*. Adapun definisi media *online* menurut Romli (2014) adalah media berita atau informasi yang disajikan secara online pada website internet. Senada dengan Romli, Morisan (2010) mengatakan bahwa website tidak memiliki banyak fungsi, dinataranya adalah sebagai media komunikasi, media untuk memuat berita yang digunakan oleh perusahaan media, mampu mempengaruhi sikap serta melahirkan kesadaran pada perusahaan dan produknya. Media Internet bisa berfungsi sebagai media interaktif, dimana pihak media massa bisa secara langsung memberikan tanggapan kepada para konsumen beritanya (Morrisan 2010).

Selanjutnya media *online* bisa dikategorikan menjadi media ketiga setelah media cetak, dan media elektronik. Karena itu media *online* menjadi salah satu kajian media baru yang didasarkan kepada permintaan akses pada isi informasi kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta *feedback* pengguna interaktif, partisipatif, kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi. Chun dalam Romli (2014), mengatakan sifat *new media* adalah fleksibel, konektivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan.

Selanjutnya pemateri menerangkan mengenai perbedaan karakteristik yang sekaligus menjadi pembeda daripada media konvensional. Pemateri menanyakan langsung kepada para peserta, apakah selama ini sudah memahami perbedaan tersebut, sebagian besar dari mereka mengaku belum memahami perbedaan tersebut. Adapun karakteristik media *online* menurut Romli (2014) terdiri dari delapan sebagai berikut:

1. Multimedia, artinya media *online* bisa menampung atau menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.

2. Aktualitas, media *online* mampu menyajikan informasi kekinian, mengingat produksi informasi cenderung lebih mudah dan efisien. Setelah informasi diunggah ke laaman *website*, maka berita sudah langsung bisa dibaca oleh konsumen saat itu juga.
3. *Update*, pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional dan informasi disampaikan secara terus menerus.
4. Kapasitas Luas, bahwa halaman *website* yang dimiliki media *online* dapat menampung naskah sangat panjang.
5. Fleksibelitas, pemuatan dan editing naskah dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Luas Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
6. Interaktif, tersedianya fasilitas kolom komentar dan *chatroom*
7. Terdokumentasi, informasi tersimpan di bank data, dan dapat ditemukan dengan mudah.
8. *Hyperlinkked*, artinya sebuah informasi pada laman *website* bisa terhubung dengan sumber lain yang relevan dengan informasi tersebut.

Bahasan berikutnya tentang jurnalisme. Jurnalisme sendiri merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses mencari, mengolah dan menyiarkan informasi melalui media massa (Nurudin 2009). Pemateri menerangkan bagaimana teknis mencari serta membuat berita untuk media *online*. Berita adalah informasi yang lengkap gabungan natara unsur 5 W dan 1 H. Wartawan harus mampu membedakan antara berita dan informasi.

Menurut Harsono (2016), jurnalisme mempunyai prinsip yang tidak bisa dibiakan oleh wartawan. Prinsip inilah yang akan membedakan antara jenis tulisan jurnalistik atau tulisan bukan jurnalistik. Menurutnya, prinsip jurnalisme adalah objektif dan menarik. Objektifitas pada tulisan jurnalistik sebuah sikap disiplin memberikan akurasi informasi melalui upaya verifikasi data. Untuk itu, pamateri menekankan kepada semua wartawan pada media *online* Satriak Sunda Sakti untuk selalu mengecek data-data yang ada dalam naskah berita. Setelah valid, maka pengelola wartawan atau media *online* baru bisa mengunggah berita pada laman media *onlinenya*. Prinsip menarik, dimana berita yang dibuat harus memiliki magnet kepada para pemcanya. Menurut Harsono, berita yang menarik akan memberikan kesenangan kepada pembaca yang kemudian mampu memahami isi dari berita tersebut.



Gambar 1. Kegiatan PKM Penulisan Jurnalistik Online

Untuk menerangkan mengenai jurnanisme ini, pamateri memulai dengan pembahasan pengertian berita, unsur-unsur penting dari sebuah naskah berita, peristiwa apa saja dan yang bagaimana yang memiliki nilai berita, sehingga berita yang ditulis mempunyai nilai berita. Setelah memahami prinsip dasar berita, materi selanjutnya yaitu teknik penulisan berita. Pamateri menjelaskan dalam teknik penulisan berita ada tiga jenis pemberitaan, yaitu berita langsung atau *hard news* atau *straight news*, *indepth news* serta *feature*. *Stright news* adalah berita yang memiliki nilai informasi kekinian atau aktual. Terlebih sesuai dengan karakteristik online bersifat *quick time* serta *real time*.

Berita *stright news* harus memenuhi unsur 5 W dan 1 H, yaitu *who*, *when*, *where*, *why*, serta *what* dan 1 H yaitu *how* yang dibuat menyerupai piramida terbalik. Pada bagian atas menyajikan informasi utama yang biasa disebut dengan lead berita, di bawahnya informasi yang mendukung lead, demikian seterusnya sampai pada titik paling bawah dari piramida tersebut. Dalam strgiht news juga dikenal dengan jenis berita *indepth news* yaitu berita yang buat dengan utuh, komprehensif, holistik dari sebuah peristiwa. Indepth news menyuguhkan sebuah laporan mendalam, sehingga memberikan pemahaman yang luas kepada si pembacanya.

Jenis berita lainnya adalah *feature*, yaitu berita yang mamadukan gaya sastra. Namun demikian, faeture bukan sastra, karena isinya adalah fakta bukan fiksi, hanya saja gaya penulisannya yang lebih ringan, nyaman dibaca, seolah sedang

membaca tulisan sastra (Romli 2014). Secara garis besar berita feature terdiri atas *feature human interest, science, biografi, traveling, dan historical*.

Untuk memberikan pemahaman kepada para peserta pelatihan, pamateri memberikan contoh-contoh berita *stright news*, dan *feature*. Kemudian pamateri memberikan waktu 10 menit kepada para peserta untuk membaca, memahami tulisan berita *stright news* dan *feature*. Pamateri meminta para peserta untuk mengidentifikasi unsur-unsur berita yaitu 5 W dan 1 H pada kedua jenis berita yang diberikan tersebut.

Tabel 1. Tabel materi pelatihan

Materi	Uraian
Perkembangan teknologi internet, media online	Jenis-jenis website, definisi media online, karakteristik media online, contoh-contoh portal media online baik yang profesional maupun web blog.
Jurnalisme	Proses mencari berita, mengolah dan menyiarkan informasi
Jenis tulisan	Karakteristik tulisan berita Jenis berita : straight news dan feature Teknik penulisan berita straight news dan feature Prinsip-prinsip dalam jurnalisme Karakteristik tulisan non berita Jenis tulisan : opini, esai, sastra Teknik penulisan opini dan esai
Berita langsung (Straight news)	Struktur 5W + 1H Contoh penulisan <i>stright news</i>
Beita lampau (Feature)	Struktur feature <i>Lead, body, ending</i> Contoh penulisan feature

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan penulisan berita di media online untuk anggota organisasi kemasyarakatan Satria Sunda Sakti, simpulan yang bisa disampaikan bahwa Divisi Informasi dan Komunikasi Organisasi Satria Sunda Sakti menyadari betul pentingnya meningkatkan kemampuan dalam mengelolala media *online* yang dimilikinya. Kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan media online yang dikelolanya, dan pihak organiasi akan melakukan pelatihan menulis berita online ini secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Pogram Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut dan Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan Satria Sunda Sakti yang

memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pelatihan penulisan di media *online* untuk anggota organisasi kemasyarakatan Satria Sunda Sakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah VN. 2020. Pemberdayaan Jurnalistik bagi Organisasi Kepemudaan Masjid pada Forsam Klaten Selatan. *War LPM*. 23(1):35-44. doi:10.23917/warta.v23i1.8999.
- Alcianno Ghobadi S. 2020. Sejarah dan Perkembangan Internet Di Indonesia Alcianno Ghobadi Gani, ST. *J Mitra Manaj*. 5 Cmc. file:///C:/Users/Dell/Downloads/573-1077-1-SM.pdf.
- Dan Gillmor. 2004. *We the media: Grassroot journalism by the people, for the people*.
- Daulay P, Jacky M. 2010. Menelusuri Perkembangan Journalisme Warga dan Dampaknya Terhadap Demokratisasi di Indonesia. November:1-17. <http://repository.ut.ac.id/2307/1/fisip201015.pdf>.
- Harsono, Andreas. 2016. *Agama Saya Adalah Jurnalisme*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Kurniawan MN. 2007. Jurnalisme Warga Di Indonesia, Prospek Dan Tantangannya. *Makara Hum Behav Stud Asia*. 11(2):71. doi:10.7454/mssh.v11i2.115.
- Morrisan MA. 2010. *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta (ID): Prenada Media Group.
- Pavlik J. 2001. *Journalism and New Media*. Columbia (US): Columbia University Press.
- Perdana Dionni Ditya. 2020. *No Bunga Rampai Riset Komunikasi*. Ed ke-3. Bengkulu (ID): Desanta Muliavisitama. [http://repository.unib.ac.id/22429/1/Buku Bunga Rampai Edisi 3 Lengkap %281%29.pdf#page=42](http://repository.unib.ac.id/22429/1/Buku%20Bunga%20Rampai%20Edisi%203%20Lengkap%201%202020.pdf#page=42).
- Rappaport, A.J. & Leith A. 2007. Brave New World? Legal Issues Raise By Citizen Journalism. 7(3):213-221.
- Romli AS. 2014. *Jurnalistik Online*. Jakarta (ID): Penerbit Nuansa Cendikia.
- Salman A, Ibrahim F, Abdullah MYH, Mustaffa N, Mahbob MH. 2011. The impact of new media on traditional mainstream mass media. *Innov J*. 16(3).
- Santoso E. 2019. Peran jurnalisme warga dalam pemberdayaan masyarakat desa. *J Kaji Komun*. 7(2):224. doi:10.24198/jkk.v7i2.19601.
- Solihin Olih BNE. 2021. Pemanfaatan Big Data Untuk Literasi Digital Mahasiswa Bandung. *KOMUNIKOLOGI Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/viewFile/401/239>.
- Yang J, Leskovec J. 2011. Patterns of temporal variation in online media. *Proc 4th ACM Int Conf Web Search Data Mining, WSDM 2011*.